

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur

a. Sejarah Berdirinya Madrasah

MAN 1 Cianjur ialah satuan pendidikan yang ada di bawah naungan binaan Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Jawa Barat. Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur ini merupakan sekolah menengah dengan berciri khas keagamaan yang memiliki mandat untuk turut serta mewujudkan tujuan pengembangan nasional ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan bermuatan nilai-nilai keislaman didalamnya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cianjur ini lahir sebagai alih fungsi dari PGAN atau Pendidikan Guru Agama Negeri pada tahun 1990/1991. PGAN ini sendiri didirikan pada tahun 1968 oleh H.A. Paranamiharja, BA, H. Dory Muctar, BA, dan H. Rahmat Sabana. Saat itu PGAN ini masih berusia 4 tahun dan kampusnya berada di daerah Maleber, namun hanya beberapa saat, kemudian pindah ke PGA Manarul Huda, lalu pindah ke MI Al-Falah Cikaret dan pada tahun 1972 pindah ke jalan Taifur Yusuf. Pada tahun 1973/1974 pindah ke jalan Pangeran Hidayatullah Joglo dengan status PGAN menginjak 6 tahun. Lalu di jalan Pangeran Hidayatullah joglo lah berdirinya kampus MAN Cianjur sebagai dari penerus PGAN sampai sekarang. Yang menjadi dasar pindahnya dari jalan Taifur Yusuf ke jalan Pangeran Hidayatullah adalah Surat Bupati Cianjur dengan Nomor 2609/VI.PEMB/45/1973 tanggal 24 Maret 1973 dengan Keputusan DPRD Kabupaten Cianjur dengan Nomor 7/DPRD/SK/1975 Tanggal 17 Mei 1975.⁶⁸

Pada tahun 1990, PGAN atau Pendidikan Guru Agama Negeri ini yang awalnya 6 tahun berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cianjur. Dasar perubahan ini ialah Keputusan Menteri Agama

⁶⁸ Berdasarkan dari profil MAN 1 tahun 2023

(KMA) Nomor 64 tahun 1990 Tanggal 25 April 1990 tentang “Alih fungsi Pendidikan Guru Agama Negeri Menjadi Madrasah Aliyah Negeri”.

Lalu berlanjut pada tahun 2015, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cianjur ini berubah menjadi MAN 1 Cianjur, yang menjadi dasar perubahan MAN Cianjur menjadi MAN 1 Cianjur ialah: Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 212 tahun 2015 tanggal 27 Juli tahun 2015, tentang “Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Barat”. Dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 868 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016, tentang “perubahan atas Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 212 Tahun 2015.

Kepemimpinan PGAN/ MAN Cianjur/ MAN 1 Cianjur dari sejak berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

1. 1968-Juni 1987 : Drs. H. A. Paranamiharja (PGAN)
2. Juni 1987 - Des 1987 : H. Atiek Djarkasih, Bc, Hk. (PGAN)
3. 1988 - 1989 : H.A. Sukardi (PGAN)
4. 1990 - 1998 : Drs. Rachmat (MAN)
5. 1998 - 2004 : Drs. H. Dory Muctar (MAN)
6. 2004 - 2009 : Drs. Ma'mun Hidayat, M.M.Pd. (MAN)
7. 2009 - 2013 : Drs. H. Murdi Ma'at (MAN)
8. 2013 - 2018 : Drs. H. Ma'mun Hidayatt, M.M.Pd. (MAN)
9. 2018 - 2021 : Drs. H. Isep Samsul Alam, M.Ag. (MAN)
10. 2021 - 2022 Januari : Drs Saraya (Plt.)
11. 2022 - Sekarang : Dra. Hj. Ema Sopiah

b. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Cianjur
NSM : 131132030001
Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
No. Sertifikat Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
Alamat : JL. Pangeran Hidayatullah Kel. Sawahgede,
Kec. Cianjur. Kab. Cianjur Jawa Barat. 43212

Nama Kepala : Dra. H. Ema Sopiah
NIP Kepala : 196612151990032001
Nomor Telpon/HP : (0263) 261900

c. Visi dan Misi

1) Visi MAN 1 Cianjur

“Terwujudnya Lulusan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cianjur yang Berakhlakul Karimah dan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2024”

Berdasarkan visi diatas, dirumuskan beberapa indicator capaian visi sebagai berikut:

a) Berakhlakul Karimah

Berakhlakul karimah indikatornya sebagai berikut:

- Berdo'a dan membaca Asmaul Husna setiap mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- Mengucapkan salam setiap bertemu warga madrasah, tamu madrasah, dan masyarakat secara umum.
- Shalat fardhu berjamaah.
- Melaksanakan tadarus Al Qur'an, baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
- Melaksanakan shalat sunnah dhuha secara mandiri.
- Berbusana rapih dan sesuai dengan tata tertib sekolah dan syariat Islam.
- Tidak terlibat tawuran, narkoba, seks bebas dan gejala patologi sosial lainnya.
- Bersikap jujur dalam ucapan dan Tindakan
- Tidak menulis dan mengucapkan kata-kata kasar, baik di dalam lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
- Peduli dengan kebersihan lingkungan kelas, lingkungan madrasah, dan lingkungan masyarakat pada umumnya.
- Bersikap dermawan terhadap sesama.
- Menjadi pelopor kegiatan keagamaan di masyarakat.
- Memiliki kesalehan individual dan kesalehan sosial.

- Cara berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan 10 nilai moderasi beragama.

b) Berprestasi :

Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik dengan indikator sebagai berikut:

- Nilai AM lebih dari KKM/KKTP.
- Nilai AKMI dan ANBK memenuhi kualifikasi standar nasional.
- Hasil asesmen sumatif mencapai KKM/KKTP yang sudah ditetapkan di madrasah.
- Menjadi juara KSM mata pelajaran Matematika, Kimia, dan Ekonomi tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- Menjadi juara OSN mata pelajaran Matematika, Kimia, dan Ekonomi tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- Menjadi Juara Madrasah Young Researchers Supercamp (MYRES).
 - Menjadi pelopor dan juara kegiatan ekstrakurikuler tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional
- Menjadi pelopor dan juara kegiatan keagamaan, olahraga, kesenian (AKSIOMA) dan pendidikan tingkat Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- Memiliki literasi keuangan yang baik.
- Memiliki literasi digital yang baik.
- Lulus Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

2) Misi MAN 1 Cianjur

Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cianjur ialah sebagai berikut:

a) Meningkatkan kegiatan penghayatan dan pengamalan syariat islam.

Refresentasi dari :

- Visi : Berakhlak
- Elemen Profil Pelajar Pancasila : Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.
- Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘alamin: Berkeadaban (Ta’addub), Keteladanan (Qudwah)

b) Mengintegrasikan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB) dan Pendidikan Kewirausahaan dalam seluruh kegiatan madrasah.

Representasi dari :

- Visi Berakhlak
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Kreatif, Mandiri
- Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin: Kewarganegaraan dan Kebangsaan (Muwatanah), Mengambil Jalan Tengah (Tawassut), Berimbang (Tawazun)

c) Mengembangkan Kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif.

Representasi dari :

- Visi: Berprestasi
- Elemen Profil Pelajar Pancasila: Kreatif, Bernalas Kritis
- Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'alamin: Dinamis dan Inovatif (Tathawwur wa ibtikar)

d) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui program keterampilan dan ekstrakurikuler.

d. Data Tenaga Kependidikan MAN 1 Cianjur

Tabel 4. 1
Data Tenaga Kerja di MAN 1 Cianjur

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Erma Sopiah	Kepala Madrasah
2.	Dr. Herlan Firmansyah, M.Pd.,ME	Wakamad Kurikulum
3.	Dadang Romawi, S.Pd.	Wakamad Kesiswaan
4.	Rahman Jenudin, M.Pd.	Wakamad Humas
5.	N. Rika Komariah,S.Pd., MMP.d	Wakamad Sarana dan Prasarana
6.	Drs. Deni Arifin	Kepala Tata Usaha

7.	H. Aip Saipudin	Staf Tata Usaha
8.	H. Aseb Dasmawan, S.Ag	Staf Tata Usaha
9.	Hasanudin, S.PdI	Staf Tata Usaha
10.	N Fatimah	Staf Tata Usaha
11.	Tatan Sutarlan	Staf Tata Usaha
12.	Ajat Yuliadi	Staf Tata Usaha
13.	Aan Nurjaman	Staf Tata Usaha
14.	Rahayu. ST	Staf Tata Usaha
15.	Nauval Mughits Alam, S.Sos	Staf Tata Usaha
16.	Muhammad Mufty Arifin	Staf Tata Usaha
17.	Reny Novia Sari	Staf Tata Usaha
18.	Lenti Fitriyanti	Staf Tata Usaha
19.	Drs. Deni Arifin	Staf Tata Usaha
20.	H. Aip Saipudin	Staf Tata Usaha
21.	H. Aseb Dasmawan, S.Ag	Staf Tata Usaha
22.	Hasanudin, S.PdI	Staf Tata Usaha
23.	N Fatimah	Staf Tata Usaha
24.	Tatan Sutarlan	Staf Tata Usaha
25.	Ajat Yuliadi	Staf Tata Usaha
26.	Aan Nurjaman	Staf Tata Usaha

27.	Rahayu. ST	Staf Tata Usaha
28.	Nauval Mughits Alam, S.Sos	Staf Tata Usaha
29.	Muhammad Mufty Arifin	Staf Tata Usaha
30.	Reny Novia Sari	Staf Tata Usaha
31.	Lenti Fitriyanti	Staf Tata Usaha
32.	Drs. Haris Mulyadi	Guru
33.	Dra. Hj. Ubaesah	Guru
34.	Dra. Titin Hartini	Guru
35.	Dra. 'Dedeh Yusanti . M.MPd	Guru
36.	Drs. Dadan Abdul Majid	Guru
37.	Dra. Neneng Tety Syarifah	Guru
38.	Mubaroh,S.Pd. M.P.Kim	Guru
39.	Drs. Dadang Badrul Zaman . M.MPd	Guru
40.	Lilis Susilawati, S.Pd	Guru
41.	Kurniawan,S.Pd	Guru
42.	Dra. Hasnani	Guru
43.	H. Olih Solihin. S.Ag	Guru
44.	Heni Maryani, S.Ag	Guru
45.	Evi siti Sofiah, S.Pd	Guru
46.	N. Rika komariah, S.Pd. M.MPd	Guru

47.	Moch. Dadang Usmuni, SE,	Guru
48.	Yuyun yuningsih, S.Pd	Guru
49.	Ida Holisoh, S.Ag	Guru
50.	Dodi Setiadi, S. Pd	Guru
51.	Drs. Saraya	Guru
52.	Nani Sumarni, S.Pd	Guru
53.	Dessy Hermayani, S.PdI	Guru
54.	Dadang Romawi, S.Pd	Guru
55.	Nunung Nurhayati, S.Pd	Guru
56.	Rahman Hakim, S.Pd	Guru
57.	Dr. Herlan Firmansyah, M.Pd	Guru
58.	Nur Anikasari, S.Pd	Guru
59.	Dandy Idham Chalid, M.Pd	Guru
60.	Asep abidin, S.Ag	Guru
62.	Kosasih, S.Ag	Guru
63.	Rahman Jaenudin, M. Pd	Guru
64.	Drs. Sulaksana Fuad	Guru
65.	Nur Yusuf, S.PdI	Guru
66.	Agus Sulaeman, S.Pd, M.Pd	Guru
67.	Erna Resna Resmana, S.Ag	Guru

68.	Agus Permana Dewa , S.Pd	Guru
69.	Yushi Multihajz, S.Pd	Guru
70.	Imas Hindrayani, S.PdI	Guru
71.	Karman, M. Pd	Guru
72.	Rahmat Nawawi, S.Pd	Guru
73.	Robby Rahadian, M.Pd	Guru
74.	Benny Kurniawan, S.Pd	Guru
75.	Dinda Afrida Nurafni, S.Pd, M.MPd	Guru
76.	Ferry Ardiatna, S.T	Guru
77.	Ai Salsiah.S.Pd	Guru
78.	Muhamad Prima Pratama. S.Pd	Guru
79.	Siti Anisa Cempaka Gusyani Salim.S.Pd	Guru
80	Febi Nurul Qur'ani K, S.Pd	Guru
81.	Fadilahudini, S.Pd	Guru
82.	Amalia Rahma Kumala, S.Pd	Guru
83.	Miftah farid, S. Pd.I	Guru
84.	Yani Nurhasanah, S.Pd.I	Guru
85.	Hafidz Mastur, S.Pd	Guru
86.	Satia Musa, S.Pd	Guru

87.	Ismail, S.Pd	Guru
88.	M. Dasep Faisal AM, S.Pd.I	Guru
89.	Nenden Wulan Lailasari, S. Pd.	Guru
90.	Dede Mulyadi, S.Pd.I	Guru
91.	Wini Siti Fatimah Zahra, S.Pd	Guru
92.	Eka Aulia Nur'aeni, S.Pd.I	Guru
93.	Dinia Wida Maulida, S.Pd	Guru
94.	Rizky Muhammad Sya'ba Gufroni, S.Pd.	Guru
95.	Reki Zamasari, S.Pd	Guru
96.	Eha Susilawati, S.Pd	Guru
97.	Rd.Mutia Lengkana, S.Pd	Guru
98.	Silmi Milatina, S.Pd	Guru
99.	Lukman Hakim, S. Pd	Guru
100.	Adi Susanto, S.Pd	Guru
101.	Revin Nabawi Alam, S.Pd	Guru
102.	Nicko Ermawan. P, S.PdI	Guru
103.	Alpin Ramadian, S.Pd.I	Guru
104.	Eliyah Nurmusidah, S.Pd	Guru
105.	Edi Susanto. W	Satpam
106.	Agus Supratman	Satpam

107.	Sanudin	Satpam
108.	Acep Burhan	Satpam
109.	Dede Acil	Caraka
110.	Endang Hilaludin	Caraka
111.	Emis	Caraka
112.	Andi	Caraka
113.	Edi Setiadi	Caraka
114.	Edi Wiguna	Caraka
115.	Tini	Caraka
116.	Edi Susanto. W	Satpam

e. Data Sarana Prasarana MAN 1 Cianjur

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cianjur

No.	Jenis Bangunan	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5
1.	Ruang Kelas	33	0	0
2.	Ruang Kepala	1	0	0
3.	Ruang TU	1	0	0
4.	Ruang Guru	1	0	0
5.	Perpustakaan	1	0	0

6.	Lab. Kimia	1	0	0
7.	Lab. Biologi	1	0	0
8.	Lab. Kom	2	0	0
9.	Lab. Bahasa	1	0	0
10.	Lab. IPS	1	0	0
11.	R. Menjahit	1	0	0
12.	R. Seni	1	0	0
13.	Aula 2 Lantai	1	0	0
14.	Musholla	1	0	0
15.	Ruang Pramuka	1	0	0
16.	Ruang OSIS	1	0	0
17.	Ruang MPK	1	0	0
18.	UKS	1	0	0
19.	Ruang BP/BK	1	0	0
20.	Ruang Sarana Olahraga	1	0	0
21.	Ruang TPK	1	0	0
22.	Ruang Wakil Kepala	1	0	0
23.	Ruang Paskibra	1	0	0
24.	Ruang SCC	1	0	0

2. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Cianjur

a. Sejarah Berdirinya Madrasah

MAN 2 Cianjur Pada awalnya bermula dari PGAPN 4 tahun Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri pada tahun 1958 .Delapan tahun kemudian,Pada tahun 1966 TC GMWB Pacet dikembangkan menjadi IAIN Jurusan Kemasyarakatan Fakultas Tarbiyah Syarif Hidayatullah Jakarta di Pacet, dengan ketua jurusannya Dr. Mastuhu alumnus Universitas Gajah Mada. Lama pendidikan 4 tahun, 3 tahun kuliah dan 1 tahun menyelesaikan skripsi. IAIN ini berakhir pada tahun 1978, yang kemudian dipindahkan ke Jakarta dan Bandung. Kemudian pada Tahun 1970 didirikan pula Sekolah Persiapan IAIN Syarif Hidayatullah Pacet dengan tujuan agar memudahkan calon mahasiswa memasuki IAIN yang sudah lebih dahulu didirikan di komplek itu. Lama pendidikan di SP IAIN selama 3 tahun dengan status Sekolah Negeri. Berdasarkan SK 3 Menteri (Dikbud, Depag dan Dalam Negeri), lulusan SP IAIN dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, asal jurusannya sesuai. Kurikulum yang dipergunakan adalah paduan antara kurikulum Aliyah dan SMA.

Dalam perkembangan selanjutnya SP IAIN kurang dapat diharapkan bersaing dengan sekolah-sekolah umum lainnya. Oleh karena itu disesuaikanlah dengan situasi yang terjadi saat itu dengan merubahnya menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pacet pada tahun 1980. MAN Pacet terus berkembang, hingga pada tahun 2000 mendapat kehormatan menjadi MAN dengan tambahan program Keterampilan, merupakan bantuan dari IDB – LOAN yang dikelola tersendiri namun terpadu. Program ini termasuk program khusus yang diselenggarakan sore hari. Jenis keterampilan yang diberikan yaitu Elektronika, Tata Busana, Teknologi dan Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Kemudian sesuai KMA Nomor 212 Tahun 2015 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Barat maka MAN Pacet berganti nama menjadi MAN 2 Cianjur.

Kepemimpinan PGAPN/MAN Pacet/MAN 2 Cianjur dari sejak berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

1. 1958 - 1961 : Drs. Mashud Charul Cahya (PGAPN)
2. 1961 – 1966 : Drs. Mashud Charul Cahya (TC GMWB)
3. 1966 – 1970 : Dr. Mastuhu (IAIN Syarif Hidayatullah)
4. 1970 – 1974 : Drs. Tri Soemardjo (SP IAIN)
5. 1974 – 1978 : Drs. Khaliludin (SP IAIN)
6. 1978 – 1986 : Drs. H. Sulaeman Azhari (MAN)
7. 1986 – 1990 : Drs. H. Zaenudin (MAN)
8. 1990 – 1998 : Drs. H. Dory Muchtar (MAN)
9. 1998 – 2002 : Drs. H. Ahmad Badar (MAN)
10. 2002 – 2004 : Drs. H. Ma'mun Hidayat (MAN)
11. 2004 – 2009 : Drs. H. I. Imamudin (MAN)
12. 2009 – 2010 : Drs. H. Ma'mun Hidayat (MAN)
13. 2010 – 2011 : Drs. Subandi (MAN)
14. 2011 – 2013 : Drs. Moh Dede Kamaludin (MAN)
15. 2013 – 2015 : Drs. H. Murdi Ma'at (MAN)
16. 2015 – 2016 : Drs. Abdul Aziz Kaosar (MAN)
17. 2016 – 2022 : Deden, S.Pd., M.Si (MAN 2)
18. 2022 - Sekarang : H. M. Bunyamin, M.Ag. (MAN 2)

b. Profil Madrasah

- Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Cianjur
- NSM : 131132030002
- Akreditas Madrasah : A (Amat Baik)
- No. Sertifikat Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
- Alamat : Jl. Sindanglaya Raya No 29, Cipendawa,
Kec. Pacet, Kab. Cianjur, Jawa Barat 43253
- Nama Kepala : H. Bunyamin, M.Ag.
- NIP Kepala : 196406121988031004
- Nomor Telpon/HP : (0263) 512343

c. Visi dan Misi

1) Visi MAN 2 Cianjur

Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Cianjur Tahun 2020 - 2024 adalah “Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Cianjur yang Berprestasi, Terampil dan Islami (PRESTI) dalam bingkai akhlakul karimah”.

Berdasarkan visi diatas, dirumuskan beberapa indicator rumusan capaian visi sebagai berikut:

- a) Memberdayakan siswa dalam semangat berprestasi di bidang Akademik dan Non Akademik.
- b) Mengembangkan nilai-nilai Islam, ilmu dan amal dalam hidup beragama, berbangsa dan bernegara.
- c) Meningkatkan disiplin dan layanan profesional dalam melaksanakan tugas.
- d) Mewujudkan potensi keterampilan Intlektual dan sikap-sikap siswa yang Islami.
- e) Mewujudkan lingkungan yang kondusif, tertib, bersih, indah, asri dan nyaman.
- f) Mewujudkan pengelolaan pendidikan partisipatif, transparan dan akuntabel.

2) Misi MAN 2 Cianjur

- a) Mengembangkan budaya disiplin dan taat hukum pada semua warga sekolah.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan ketaatan semua warga sekolah dalam bidang agama melalui pembinaan baca Al-Qur'an, pelaksanaan perayaan hari besar keagamaan dan kegiatan siswa yang mengacu pada peningkatan ketaatan dan keimanan pada agama yang dianut oleh para siswa.
- c) Meningkatkan kompetensi pendidik sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas dan bermanfaat sesuai dengan

tuntutan global dan harapan masyarakat melalui pembelajaran yang berkualitas dan bermanfaat.

- d) Memenuhi kebutuhan dalam hal sarana dan prasarana dalam rangka mendukung tercipta dan terlaksananya proses belajar mengajar yang berkualitas dan bermanfaat dengan bertitik tolak pada peningkatan hasil belajar siswa.
 - e) Mengembangkan proses belajar mengajar yang mengarah pada program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan berbasis pada kompetensi pendidik dan meningkatkan kompetensi peserta didik.
 - f) Mengembangkan kultur sekolah oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan semua stake holder
 - g) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah (MBS) dengan mengembangkan system informasi yang terpadu pada aspek pendukung terlaksananya manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
 - h) Menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/industri dalam rangka pengembangan program Unggulan pendidikan yang berakar pada budaya bangsa dan mengikuti perkembangan IPTEK.
 - i) Meningkatkan prestasi Keterampilan Teknologi Komputer Jaringan, Tekhnologi Hasil Pertanian, Tata Busana / Menjahit, teknik otomotif dan menjadikan ekstrakurikuler unggulan yang sesuai dengan potensi dan minat siswa mengacu pada bidang sains / IPTEK di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- d. Data Tenaga Kependidikan MAN 2 Cianjur

Tabel 4. 3

Data Tenaga Kerja di MAN 2 Cianjur

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Bundyamin. M.Ag.	Kepala Madrasah

2.	Ujang Muhidin. M.M	Wakamad Kurikulum
3.	Dadan haryandi. MA	Wakamad Kesiswaan
4.	Salman Helmi. S.Pd	Wakamad Humas
5.	Empi Alfiah S.pd	Wakamad Sarana dan Prasarana
6.	H. Elan Kustiawan Zaeni, S.Ag	Kepala Tata Usaha
7.	Ceceng Kamaludin, S.S	Staf Tata Usaha
8.	Iman Firmansyah, A.Ma.pust	Staf Tata Usaha
9.	Idham Mahdah Silawane	Staf Tata Usaha
10.	Endang Yusup	Guru
11.	Acep Bukhori Muslim, S.Pd	Guru
12.	Deny Ramdani, ST	Guru
13.	Veri Arlanda, ST	Guru
14.	Saidatul Mansuroh, S.Pd	Guru
15.	Nur Aidah Silawane	Guru
16.	Muhammad Chairy Bahrudin, SH	Guru
17.	Haiqal Noprian Hudaya	Guru
18.	Eko Nurdiansah	Guru
19.	Siti Sarah Rahmawati, S.Hum	Guru
20.	Reza Pahlepi Ruhiyat	Guru
21.	Dra Yani Nurbayani	Guru

22.	Drs. A.A Latief M.M.Pd	Guru
23.	Drs. Sriyanto	Guru
24.	H. Misar S.Pd	Guru
25.	Drs. A. Aziz Kausar	Guru
26.	H. Sugiyanto. S.Pd	Guru
27.	Ir, Ria Fitriani	Guru
28.	H. Hilman Taufik M.Pd	Guru
29.	Drs. H. U Sudrajat	Guru
30.	Drs. M. Ridwan M.M	Guru
31.	Mulyadi S.T	Guru
32.	Hikmah S.Pd	Guru
33.	Siti Nurlaela. S.Pd, M.Si	Guru
34.	Ineu Restikawati. M.Pd	Guru
35.	Suwarni. S.Pd	Guru
36.	Dede Yanti S.Pd	Guru
37.	Wiwi Sudarsih. S.Pd	Guru
38.	Cincin Kuraisin S.Pd	Guru
39.	Risnawati Nurmala. S.Pd	Guru
40.	Hadi Ahadiat. S.pd	Guru
41.	Tini Restini S.Pd. M.Pd	Guru

42.	Ida lestari S.Pd, M.Pd	Guru
43.	Wildan Arifin M.Pd	Guru
44.	H. Samsudin. SH	Guru
45.	Hj. Elwin Marisa. S.Ag	Guru
46.	Puji Suratno. S.pd	Guru
47.	Tini Sartika. S.Pd	Guru
48.	Yeyeh Sihabudin. M.Si	Guru
49.	H. Dudu Abdullah M.Pd	Guru
50.	Toto Sugiarto M.Pd	Guru
51.	Ria Pranata. S.Pd	Guru
52.	Dedi Ahmad S.Ag	Guru
53.	Sri hendriansyah. S.H	Guru
54.	Nandang GJ. M.Pd	Guru
55.	Rina Novia S.Thi	Guru
56.	Enok Milhan. M. S.Pd	Guru
57.	Wildan Mukholad S.Hum	Guru
58.	Eka Surya Prasetya S.Pd	Guru
59.	Istikhomah S.Pd	Guru
60.	Yani Nurhasanah. S.Ag	Guru
62.	H. Samsudin S.Sos	Guru

63.	Yan Murdiansyah. S.Pd	Guru
64.	Yesi Oktaviani S.Pd	Guru
65.	Redi sulaeman R. S.Pd	Guru
66.	Rendi Ramadhan S.Pd	Guru
67.	Adi Permana Y.K S.Pd	Guru
68.	Ahmad Hadis Zenal Mutaqin	Guru
69.	Erlin Rimbawati. S.pd	Guru
70.	Cecep Jafar M. S.Ag	Guru
71.	Saparulloh	Staff Keamanan
72.	A R Adli Sukmana Miharja	Staff Keamanan
73.	Agus Abdulah Safe'i	Staff Keamanan
74.	Farida	Staf Keamanan
75.	M Aep Saepullah	Staff Caraka
76.	Tatang	Staff Caraka
77.	Maman Dahman	Staff Caraka
78.	Enang Nasrudin	Staff Caraka
79.	Sumi Aprilianti	Staff Caraka

e. Data Sarana Prasarana MAN 2 Cianjur

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana
Madrasah Aliyah Negeri 2 Cianjur

No.	Jenis Bangunan	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5
1.	Ruang Kelas	33	0	0
2.	Ruang Kepala	1	0	0
3.	Ruang TU	1	0	0
4.	Ruang Guru	1	0	0
5.	Perpustakaan	1	0	0
6.	Lab. Kimia	1	0	0
7.	Lab. Biologi	1	0	0
8.	Lab. Fisika	2	0	0
9.	Lab. Komputer	1	0	0
10.	Ruang Kelas SBSN	1	0	0
11.	Asrama Putri SBSN	1	0	0
12.	Asrama Boarding	1	0	0
13.	Lapangan Upacara	1	0	0
14.	Masjid At-Ta'diyah	1	0	0
15.	Masjid Ilhamumaula	1	0	0
16.	Aula	1	0	0

17.	Kebun Pertanian	1	0	0
18.	Kantin	1	0	0
19.	Gedung TKJ	1	0	0
20.	Gedung TBSM	1	0	0
21.	Gedung APHP	1	0	0
22.	Gedung TB	1	0	0
23.	Parkiran	1	0	0

3. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Cianjur

a. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Cianjur ialah lembaga pendidikan jenjang SLTA di bawah naungan Kementerian Agama. mulanya, lembaga ini bernama Madrasah Aliyah Swasta Al-Kholiliyah, cabang dari MAS Al-Kholiliyah Cidaun. Madrasah ini berdiri pada tahun 1988 atas perjuangan para founding father yang dimotori oleh Drs. H. Musaddad (Guru MTsN Tanggeung). Dalam perkembangannya, Madrasah ini berubah menjadi Madrasah Negeri pada tahun 1996 dengan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanggeung berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 515A Tahun 1995.

Pada tahun 2015 Kementerian Agama merilis keputusan perubahan nama Madrasah Negeri di seluruh Indonesia. Berdasarkan KMA No. 212 Tahun 2015, Madrasah Aliyah Negeri Tanggeung berubah nama menjadi MAN 3 Cianjur. Dan saat ini MAN 3 Cianjur menjadi salah satu sekolah di kawasan Cianjur Selatan.

Kepemimpinan MAN Tanggeung/ MAN 3 Cianjur dari sejak berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

1. 1996 - 2005 : Drs. H. Musjaddad
2. 2005 - 2010 : Drs. H. Murdi Ma'at, M.M.Pd.

3. 2010 : Drs. H. I. Imamuddin, M.M.Pd.
4. 2010 – 2013 : Drs. H. Ma'mun Hidayat, M.M.Pd.
5. 2013 – 2015 : Drs. H. Moch. Dede Kamaludin, M.M.Pd.
6. 2016 – 2019 : Drs. Johan Yusilisman, M.M
7. 2019 – 2022 : Dra. Hj. Erma Sopiah
8. 2022 – Sekarang : H. Solihin, S.Pd, M.M.Pd.

b. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Cianjur
NSM : 131132030003
Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
No. Sertifikat Akreditasi : 515A/BAN-SM/SK/2015
Alamat : Jalan Raya Tanggeung Km.1 Desa.
Tanggeung. Kec. Tanggeung Kab. Cianjur
Jawa Barat 43267

Nama Kepala : H. Solihin, S.Pd.,M.M.Pd.
NIP Kepala : 197007192005011003
Nomor Telpon/HP : (0263) 363833

c. Visi dan Misi

1) Visi MAN 3 Cianjur

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang IMPRESIF (Beriman, Berprestasi, dan Progresif)”.

Berdasarkan visi diatas, dirumuskan beberapa indicator capaian visi sebagai berikut:

1) Beriman

- Iman
- Akhlak

2) Berprestasi

- Pembelajaran
- Iulusan

3) Progresif

2) Misi MAN 3 Cianjur

Berdasarkan visi madrasah dan indikatornya, misi MAN 3 Cianjur adalah sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan Penanaman, Pemahaman, dan Pengamalan Pendidikan Agama Islam
 - b) Mengintegrasikan Materi Pelajaran Umum dengan Pelajaran Agama Islam dalam PBM dan Non PBM
 - c) Mengoptimalkan Program Keterampilan Siswa, baik Akademik maupun Non Akademik
 - d) Mengoptimalkan Pembelajaran yang Konstruktif, Inovatif, dan Progresif
 - e) Meningkatkan Profesionalisme dan Proporsionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - f) Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Hubungan Kemasyarakatan
 - g) Mengoptimalkan Pemanfaatan Dana yang Tersed
- d. Data Tenaga Kependidikan MAN 3 Cianjur

Tabel 4. 5
Data Tenaga Kerja di MAN 3 Cianjur

No	Nama	Jabatan
1.	H. Solihin, S.Pd., M.M.Pd.	Kepala Madrasah
2.	Dr. Hendra, S.Pd.I., M.M.Pd.	Wakamad Kurikulum
3.	Beni Hendriyadi, S.Pd.	Wakamad Kesiswaan
4.	Achmad Wildan Efendi, S.Ag.	Wakamad Humas
5.	Cecep, S.Pd.	Wakamad Sarana dan Prasarana
6.	Ahmad Syarifudin. M.Ag	Kepala Tata Usaha
7.	Eva Nurjan Widiastuti	Staf Tata Usaha
8.	Rosi Aprilyani S.Sos.	Staf Tata Usaha

10.	Siti Nurazizah	Staf Tata Usaha
11.	Surya Agung Dwi Putra	Staf Tata Usaha
12.	Salafia Al Zahra Fauzia	Staf Tata Usaha
13.	Dr. Hendra S.Pd.I, M.M.Pd.	Guru
14.	Jeli Sarwono	Guru
15.	Dedeh Sukaenah	Guru
16.	Haris Parid Nursaid	Guru
17.	Muhammad Mamduh Taufiq	Guru
18.	Sukarman	Guru
19.	Pembi Esa Hidayat	Guru
20.	Asep Muhammad Saepul Islam	Guru
21.	Rifqi Aulia Akbar	Guru
22.	Lia Nurliah S.S.	Guru
23.	Enang Juhendi	Guru
24.	Hermawan S.Pd.	Guru
25.	Irwan Hadiansyah	Guru
26.	Rudi Hartono M.Pd.	Guru
27.	Agus Ishak Mahali	Guru
28.	Beni Hendriyadi	Guru
29.	Ahmad Ripai S.Pd.	Guru

30.	Ricca Cambera Nurrosita	Guru
31.	Cucu Siti Sapuroh	Guru
32.	Dede Muslih	Guru
33.	Agus Suhendra	Guru
34.	Alamudin	Guru
35.	Nanan Nurhasanah	Guru
36.	Cecep	Guru
37.	Heri Sugiri S.H.I.	Guru
38.	Hilal Zawahir	Guru
39.	Megi Ginanjar Rahmat	Guru
40.	Iman Sulaemansyah S.Pd.	Guru
41.	Meli Hendriani S.Pd.	Guru
42.	Achmad Wildan Efendi	Guru
43.	Ulfah Kusuma Dewi	Guru
44.	Sandi Mulyadi S.Pd.	Guru
45.	Siva Rahmawati S.Pd.	Guru
46.	Agung Taupik Yusup	Guru
47.	Siti Fatimah S.Pd.	Guru

e. Data Sarana Prasarana MAN 3 Cianjur

**Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Cianjur**

No	Jenis Bangunan	Kondisi		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5
1.	Ruang Kelas	33	0	0
2.	Ruang Kepala	1	0	0
3.	Ruang TU	1	0	0
4.	Ruang Guru	1	0	0
5.	Perpustakaan	1	0	0
6.	Lab. Kimia	1	0	0
7.	Lab. Biologi	1	0	0
8.	Lab. Kom	1	0	0
9.	Lapang	1	0	0
10.	Masjid Madrasah	1	0	0

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner (angket) terletak pada kebutuhan untuk memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur variabel penelitian dengan akurat. Validitas berasal dari istilah "*validity*" yang mengacu pada sejauh mana keakuratan dan

keketepatan alat pengukur dalam menjalankan fungsi pengukuran. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan perangkat menggunakan Microsoft Excel dan menggunakan statistika. Sebuah alat pengukuran dianggap valid apabila mampu secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur dan mengungkapkan data yang sesuai dengan *variabel* yang sedang diteliti. *Validitas* sering diartikan sebagai "kesahihan" atau "ketepatan." Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau ketepatan suatu instrumen.⁶⁹

Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur yang digunakan dalam suatu penelitian mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai. Validitas suatu kuesioner dianggap terpenuhi jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan informasi yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini nilai $p < 0.005$, maka item pertanyaan dianggap memiliki validitas. Sebaliknya, jika nilai $p > 0.005$, maka item pertanyaan dianggap tidak valid.

1) Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X1)

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X1)

Item	Indikator	R Hitung	>/<	R Tebel	Keterangan
1.	Tanggung Jawab	0,586	>	0,2461	Valid
2.		0,675	>	0,2461	Valid
3.	Kemajuan	0,458	>	0,2461	Valid
4.		0,419	>	0,2461	Valid

⁶⁹ Azwar Saefudin, *Validitas dan Reabilitas* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), 10.

5.	Pekerjaan itu sendiri	0,531	>	0,2461	Valid
6.		0,514	>	0,2461	Valid
7.	Capaian	0,521	>	0,2461	Valid
8.		0,362	>	0,2461	Valid
9.	Pengakuan	0,639	>	0,2461	Valid
10.		0,540	>	0,2461	Valid
11.		0,350	>	0,2461	Valid
12.		0,398	>	0,2461	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Menurut tabel 4.7, menunjukkan dari 12 item pertanyaan mengenai variable motivasi kerja (X1) dinyatakan valid karena rhitung > rtabel. Untuk N = 64 dengan *alpha* 5% (0,05) maka diperoleh r tabel 0,2461. Oleh karena itu pernyataan angket Motivasi Kerja (X1) dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian.

2) Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2)

Item	Indikator	R Hitung	>/<	R Tebel	Keterangan
1.	Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata Pelajaran yang diampu	0,538	>	0,2461	Valid
2.		0,660	>	0,2461	Valid
3.		0,441	>	0,2461	Valid
4.		0,478	>	0,2461	Valid

5.	Menguasai standar kompetensi dan	0,487	>	0,2461	Valid
6.	kompetensi dasar	0,497	>	0,2461	Valid
7.	mata pelajaran/bidang	0,540	>	0,2461	Valid
8.	pengembangan	0,288	>	0,2461	Valid
9.	yang diampu	0,653	>	0,2461	Valid
10.	Mengembangkan materi Pelajaran	0,517	>	0,2461	Valid
11.	yang diampu	0,396	>	0,2461	Valid
12.	secara kreatif	0,298	>	0,2461	Valid
13.	Mengembangkan keprofesian secara	0,524	>	0,2461	Valid
14.	berkelanjutan	0,596	>	0,2461	Valid
15.	dengan melakukan Tindakan refleksi	0,268	>	0,2461	Valid
16.		0,602	>	0,2461	Valid
17.	Memfaatkan teknologi	0,525	>	0,2461	Valid
18.	informasi dan komunikasi untuk	0,522	>	0,2461	Valid
19.	berkomunikasi dan	0,529	>	0,2461	Valid
20.	mengembangkan diri	0,317	>	0,2461	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Menurut tabel 4.8, menunjukkan dari 20 item pertanyaan mengenai Variabel Kompetensi professional guru (X2) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk $N = 64$ dengan $\alpha 5\%$ (0,05) maka diperoleh r

tebel 0,2461. Oleh karena itu, pertanyaan angket Kompetensi Profesional Guru (X2) dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian.

3) Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 4. 9 Hasil Variabel Kinerja Guru (Y)

Item	Indikator	R Hitung	>/<	R Tebel	Keterangan
1.	Hasil dalam merencanakan Pembelajaran	0,554	>	0,2461	Valid
2.		0,470	>	0,2461	Valid
3.		0,519	>	0,2461	Valid
4.		0,453	>	0,2461	Valid
5.	Hasil guru dalam Pelaksanaan	0,502	>	0,2461	Valid
6.	Pembelajaran	0,469	>	0,2461	Valid
7.	Hasil Guru menilai Pembelajaran	0,704	>	0,2461	Valid
8.		0,694	>	0,2461	Valid
9.		0,537	>	0,2461	Valid
10.		0,663	>	0,2461	Valid
11.		0,451	>	0,2461	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Menurut tabel 4.8, menunjukkan dari 11 item pertanyaan mengenai Variabel Kinerja guru (Y) dinyatakan valid karena rhitung > rtabel. Untuk N = 64 dengan alpha 5% (0,05) maka diperoleh r tabel 0,2461. Oleh karena itu, pertanyaan angket Kinerja Guru (Y) dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel penelitian.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau dapat diandalkannya suatu alat pengukuran. Kepentingan reliabilitas instrumen terletak pada usaha untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk menilai reliabilitas, dilakukan uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 dengan model Alpha Cronbach's. Hasil reliabilitas ini diukur dalam rentang skala Alpha Cronbach's dari 0 hingga 1. Dan dasar pengambilan Keputusan berikut digunakan:

- Apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel
- Sebaliknya, apabila nilai alpha lebih kecil dari 0,60 maka intrumen penelitian tidak reliabel.

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 yaitu sebagai berikut :

1) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X1)

Tabel 4. 10 Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	12

Sumber; Hasil olah data IBM SPSS Statistics v. 25.0

Menurut tabel 4.10 menunjukkan dari 12 item pertanyaan pada variabel Motivasi kerja (X1) diperoleh nilai *Conbach's Alpha* sebesar $0,701 > 0,60$. Maka, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian ini sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X2)

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	20

Sumber; Hasil olah data IBM SPSS Statistics v. 25.0

Menurut tabel 4.11 menunjukkan dari 20 item pertanyaan pada variabel Kompetensi Profesional Guru (X2) diperoleh nilai *Conbach's Alpha* sebesar $0,809 > 0,60$. Maka, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian ini sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

3) Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	11

Sumber; Hasil olah data IBM SPSS Statistics v. 25.0

Menurut tabel 4.12 menunjukkan dari 11 item pertanyaan pada variabel Kinerja Guru (Y) diperoleh nilai *Conbach's Alpha* sebesar $0,719 > 0,60$. Maka, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian ini sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi residual dari populasi yang digunakan dalam analisis merupakan distribusi yang mengikuti pola normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam konteks Regresi Linier Berganda, berbagai metode dapat

digunakan, termasuk Probability Plot, Histogram, dan uji one sample Kolmogorov.⁷⁰

Dasar dalam pengambilan keputusan mengenai normalitas data melibatkan penggunaan Histogram yaitu :

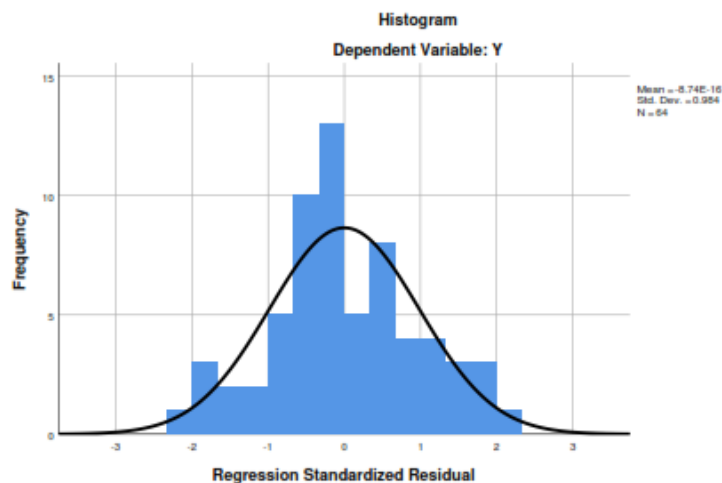
- Jika terbentuk lengkungan kurva yang menyerupai distribusi normal, maka residual dianggap memiliki

Alternatif lain adalah melakukan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (sebuah uji nonparametrik) dengan fokus pada nilai residual standarnya, bukan pada masing-masing variabel, untuk menilai distribusi normal dan memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance*:⁷¹

- a) Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak mengikuti distribusi normal.

Gambar 4. 1 Grafik Histogram



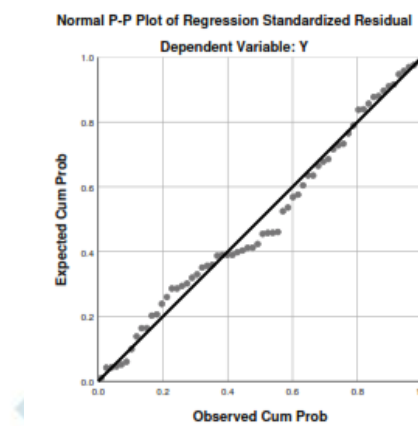
Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *Statistics v. 25.0*

⁷⁰ Arikunto Suharsimi dan Syafruddin Abdul Jabar

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2021), 33

Berdasarkan pada gambar 4.1, dapat diketahui hubungan antara variabel motivasi kerja dan kompetensi professional guru terhadap kinerja guru mengarahkan pola distribusi secara normal yang mana penyebaran data berada pada garis normal, serta memperlihatkan bahwa model regresi sudah memenuhi uji asumsi normal.

Gambar 4. 2 Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *Statistics v. 25.0*

Berdasarkan pada gambar 4.2, dapat diketahui hubungan antara variabel motivasi kerja dan kompetensi professional guru terhadap kinerja guru mengarahkan pola distribusi secara normal yang mana penyebaran data berada pada garis diagonal, serta memperlihatkan bahwa model regresi sudah memenuhi uji asumsi normal.

Kemudian untuk melihat distribusi normal, maka dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *uji Kolmogorov-smirnoc Test*.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnor Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18116959
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.064
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS *Statistics* v. 25.0

Menurut hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil output Asymp.Sig. (2-tailed) ialah 0,092 maka nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 ($0,092 > 0,05$). Yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari penggunaan uji asumsi klasik Multikolineritas dalam penelitian adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel bebas (variabel independen) dalam model regresi. Jika terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas, hal ini dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Untuk mengidentifikasi apakah terdapat gejala multikolineritas dalam model regresi atau untuk menguji keberadaannya, salah satu metode adalah dengan mengevaluasi nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflating Faktor*).

Landasan untuk pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Tolerance* :

- a) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolineritas dalam model Regresi.
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolineritas dalam model Regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai VIF:⁷²

- a) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model Regresi

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Motivasi Kerja	.997	1.003
Kompetensi Profesional	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS Statistics v. 25.0*

Menurut tabel 4.14 diketahui nilai Tolerance X1 (0,997) dan X2 (0,997) > 0,1000, sedangkan nilai VIF X1 (1,003) dan X2 (1,003) < 10.00. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak menunjukkan multikolinearitas, dan model tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Keberadaan *heteroskedastisitas* terjadi ketika varians residual antar pengamatan berbeda, dan model regresi dianggap baik jika tidak mengalami *heteroskedastisitas*. Grafik *scatterplot* digunakan sebagai alat uji, dan dasar pengambilan keputusan dapat dianalisis melalui grafik tersebut.⁷³:

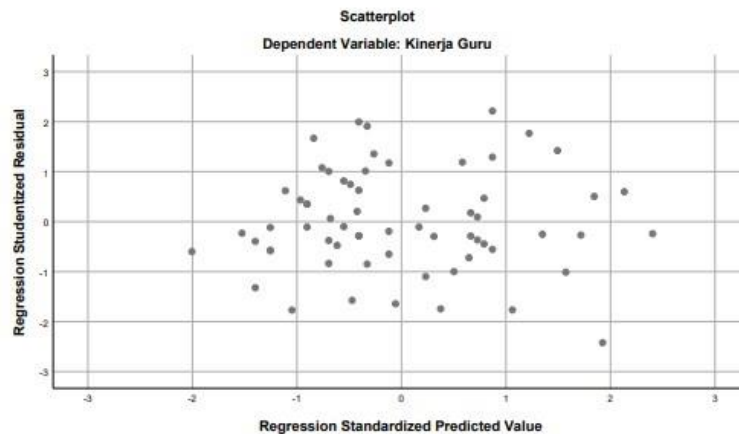
- a) Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

⁷² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 34.

⁷³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 35

- b) Ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).

Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS Statistics v. 25.0*

Gambar 4.3 diatas menunjukkan scatterplot yang menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, dan tidak ada pola yang jelas pada penyebaran data, menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan heterokedastisitas. Maka uji asumsi heterokedastisitas telah dipenuhi oleh regresi ini.

Selain menggunakan Grafik Scatterplots, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Pengambilan keputusan berdasarkan Uji Glejser dapat dilihat dari tabel Koefisien.:⁷⁴

- a) Jika nilai sig untuk variable X1 dan variable X2 lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai sig untuk variable X1 dan variable X2 lebih kecil dari 0,05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 35

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.124	1.780		-.070	.944
	Motivasi	-.062	.158	-.174	-.393	.696
	Kompetensi	.067	.099	.300	.676	.502

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS Statistics v. 25.0*

Menurut tabel 4.15 diketahui nilai sig X1 (0,696) dan X2 (0,502) > 0,05, yang menunjukkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Oleh karena itu bisa dikatakan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk variabel motivasi kerja dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru.

d. Autokorelasi

Uji Korelasi menjadi penting karena melalui uji ini, kita dapat menilai hubungan antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara mendasar, analisis regresi bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga diinginkan agar tidak ada korelasi antara data observasi pada periode tertentu dengan data observasi pada periode sebelumnya.

Koefisien korelasi mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel, dinyatakan dalam bentuk nilai numerik. Rentang koefisien korelasi berkisar antara -1, 0, dan +1. Jika koefisien korelasi mendekati -1 atau +1, menunjukkan korelasi yang kuat atau sempurna. Sebaliknya, jika koefisien korelasi mendekati 0, atau bernilai 0, menandakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang diuji. Model Regresi yang baik bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat masalah autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan Autikorelasi:

Tidak ada gejala Autokorelasi jika nilai d (durbin-warston) berada diantara nilai dU (durbin Upper) dan nilai (4-du).⁷⁵

$$dU < d < 4 - du$$

Tabel 4. 16 Hasil Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 ^a	.622	.610	2.21664	1.724
a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Motivasi					
b. Dependent Variable: Kinerja					

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS Statistics v. 25.0*

Menurut tabel 4.16 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (1.724) nilai tersebut berada antara nilai DU (durbin Upper) dan nilai (4-du) yaitu $du < d < 4 - du$ dan maka nilai tersebut dihasilkan $1,660 < 1.724 < 2,340$, yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi. Kemudian hasil dari perhitungan tersebut diinterpretasikan kedalam interval tabel berikut:

Tabel 4. 17 Interval Koefisien Korelasi

Nilai Jawaban	Skala
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Kurang Kuat
0,20 – 0,399	Tidak Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Maka dapat di interpretasikan dari hasil yang di peroleh bahwa $du < d < 4$ dengan perolehan hasil $1,660 < 1.724 < 2,340$ maka angka tersebut menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 berkontribusi terhadap Y dengan

⁷⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit-Undip, 2021).

dimaksudkan bahwa angka yang diperoleh berada pada interval antara 0,80 – 1,00 (Sangat Kuat) hubungan antara motivasi kerja dan kompetensi professional guru terhadap kinerja guru.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Ganda

Penelitian ini menerapkan regresi linear berganda, dengan motivasi kerja sebagai variabel tak bebas (dependent variable), sementara variabel bebas (independent variables) terdiri dari kepemimpinan transformasional dan kompetensi professional guru. Oleh karena itu, persamaan model regresi linear berganda dapat diungkapkan sebagai berikut :⁷⁶

Tabel 4. 18 Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.176	2.973		1.741	.087
Motivasi	-.179	.264	-.186	-.677	.501
Kompetensi	.581	.166	.966	3.508	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat nilai konstanta (nilai a) sebesar 5.176 dan untuk Motivasi (nilai b) sebesar 0,179 sementara Kompetensi (nilai b) sebesar 0,581, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5.176 + 0,179 X_1 + 0,581X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Guru

a : Konstanta

b1 dan b2, b3 : Koefisien variabel

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37

- X1 : Motivasi Kerja
X2 : Kompetensi Profesional Guru
e : *Error term*

Berarti :

- a) Nilai konstanta Kinerja (Y) sebesar 5.176 yang menyatakan jika variable X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Motivasi dan Kompetensi Profesional Guru maka Kinerja Guru adalah Sebesar 5.176
- b) Koefisien X1 sebesar 0,179 > 0,05, berarti bahwa terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja, jika semakin baik motivasi kerja terhadap kinerja maka akan semakin meningkat positif, dimana setiap terjadi peningkatan X1 (motivasi kerja) sebesar 1% maka Kinerja Guru meningkat sebesar 0,179 (17%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X1 (Motivasi Kerja) sebesar 1% maka Kinerja Guru Menurun sebesar 0,179 (17%)
- c) Koefisien X2 sebesar 0,581 berarti bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi professional guru terhadap kinerja, jika semakin baik kompetensi professional guru terhadap kinerja maka akan semakin meningkat positif, Dimana setiap terjadi peningkatan variable X2 (Kompetensi Profesional Guru) sebesar 1% maka Kinerja guru meningkat sebesar 0,581 (58%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable X2 sebesar 1% maka Kinerja Guru akan menurun sebesar 0,581 (58%)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi kerja dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja.

b. Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menganalisis hasil estimasi statistik dari nilai parameter a dan b, untuk menentukan apakah nilai-nilai tersebut dapat diandalkan atau memiliki pengaruh yang signifikan.

Syarat Hipotesis:⁷⁷

H₀ : tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X₁ (Motivasi Kerja) dan X₂ (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Kinerja guru).

H_a : terdapat pengaruh secara parsial antara variabel X₁ (Motivasi Kerja) dan X₂ (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Kinerja guru).

H₀ diterima bila t hitung < t tabel

H_a ditolak bila t hitung > t tabel

Tabel 4. 19 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.176	2.973		1.741	.087
Motivasi	-.179	.264	-.186	-.677	.501
Kompetensi	.581	.166	.966	3.508	.001

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS Statistics v. 25.0*

Menurut hasil analisis pada tabel 4.19 di atas, diperoleh nilai t hitung untuk motivasi kerja sebesar 0,677 dan kompetensi profesional guru sebesar 3,508. Untuk t tabel menggunakan lampiran statistika tabel t, dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan (df) ($\alpha/2 : n-k-1$ atau $0,05/2 ; 64-2-1$ maka diperoleh t tabel 1.997

a) Menurut tabel 4.19 diperoleh nilai t hitung untuk koefisien motivasi kerja adalah $0,677 < 1,997$ dengan nilai sig $0,501 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja diterima (H₀ diterima dan H_a ditolak), artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru.

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37

b) Menurut tabel 4.19 diperoleh t hitung untuk koefisien kompetensi professional guru adalah $3.508 > 1.997$ dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi professional guru terhadap kinerja diterima (H_a diterima dan H_0 ditolak), artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi professional guru terhadap kinerja guru.

c. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan dari uji simultan ini adalah untuk menilai apakah variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen.

Dengan Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Hipotesis Pengujian adalah:⁷⁸

$H_0 : \beta_1 = \dots = \beta_n = 0$, Variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \dots = \beta_n \neq 0$, Variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan:

Kriteria pengujian adalah:

- a) Jika nilai F hitung $<$ dari F tabel atau nilai $p >$ dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan tertentu.
- b) Jika nilai F hitung $>$ dari F tabel atau nilai $p <$ dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan tertentu.

⁷⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 37

Tabel 4. 20 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	493.762	2	246.881	50.246	.000 ^b
Residual	299.723	61	4.913		
Total	793.484	63			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi (X2), Motivasi (X1)

Sumber: Hasil olah data *IBM SPSS Statistics v. 25.0*

Menurut hasil analisis dalam tabel 4.20, diperoleh hasil nilai f hitung untuk motivasi kerja dan kompetensi professional guru sebesar 50.246. Untuk f tabel menggunakan lampiran statistik tabel f, dengan taraf kesalahan 5% dan dk pembilang = k (jumlah variable independent) dan dk penyebut = (n-k-1). Dengan menggunakan Tingkat signifikansi 0,05, f tabel adalah 3.998 karena dk pembilang 2 dan dk penyebut 64-2-1= 61.

Hal demikian menunjukkan bahwa nilai f hitung > f tabel yaitu 50.246 > 3.998 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya motivasi kerja dan kompetensi professional guru secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Pada penelitian ini koefisien determinasi dipakai dalam menentukan seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable dependen. Koefisien determinasi ditemukan dalam pengujian hipotesis pertama dari besarnya nilai (*Adjusted R²*). Nilai *Adjusted R²* berkisar antara 0 dan 1 dan menunjukkan seberapa jauh variabel bebas motivasi kerja dan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.622	.610	2.21664

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X2), Motivasi (X1)

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistics v. 25.0

Koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) ialah 0,610, atau 61%, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.21 tersebut. Hubungan antara dua variable dalam model regresi semakin kuat jika angka *Adjusted R Square* lebih besar. Maka dapat disimpulkan bahwa 61% variable kinerja guru dapat dijelaskan oleh variable motivasi kerja dan kompetensi professional guru. Sedangkan 0,39 atau 39% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor di luar dari variable motivasi kerja dan kompetensi professional guru.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksud untuk dapat mengetahui pengaruh motivasi kerja (X1) dan kompetensi professional guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur. Agar dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai rumusan masalah penelitian, data telah diinterpretasikan secara statistic. Berdasarkan hasil interpretasi statistic kajian dapat diuraikan lebih lanjut yaitu:

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Cianjur

Berdasarkan data yang diperoleh, yang telah diuji serta dianalisis dengan asumsi klasik, dan uji analisis, hasil perhitungan data menunjukkan bahwa motivasi kerja mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur. Dengan hasil asumsi klasik pada uji normalitas didapat nilai residual $0,092 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Selanjutnya uji multikolinearitas pada motivasi kerja dan kinerja guru diperoleh hasil bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini dengan nilai

Tolerance X1 (0,997) > 0,1000 sedangkan nilai VIF X1 (1,003) < 10,00. Selanjutnya Uji Heterokedastisitas pada variabel motivasi kerja dan kinerja guru diperoleh hasil bahwa dalam model regresi linearitas berganda tidak terjadi masalah heterokedastisitas dengan signifikansi X1 (0,696) > 0,05.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru. Hal ini dilakukan dengan analisis uji regresi linear berganda dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05) yang menunjukkan tidak terdapat arah pengaruh variable X1 terhadap Y yang bernilai negatif dengan mendapatkan persamaan adalah $5.176 + 0,179 X1$. Kemudian pada uji parsial (t) didapatkan nilai t hitung untuk koefisien motivasi kerja ialah $0,677 < 1,997$ dengan nilai sig $0,501 > 0,05$ (H_a ditolak dan H_0 diterima). Maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan data yang diperoleh, yang telah diuji serta dianalisis dengan asumsi klasik, dan uji analisis, hasil perhitungan data menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur. Dengan hasil asumsi klasik pada uji normalitas didapat nilai residual $0,092 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Selanjutnya uji multikolinearitas pada kompetensi profesional guru dan kinerja guru diperoleh hasil bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini dengan nilai Tolerance X2 (0,997) > 0,1000 sedangkan nilai VIF X2 (1,003) < 10,00. Selanjutnya Uji Heterokedastisitas pada variabel kompetensi profesional guru dan kinerja guru diperoleh hasil bahwa dalam model regresi linearitas berganda tidak terjadi masalah heterokedastisitas dengan signifikansi X2 (0,502) > 0,05.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru. Hal ini dilakukan dengan analisis uji regresi linear berganda dengan nilai

signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat arah pengaruh variable X2 terhadap Y yang bernilai negatif dengan mendapatkan persamaan adalah $5.176 + 0,581 X2$. Kemudian pada uji parsial (t) didapatkan nilai t hitung untuk koefisien kompetensi profesional guru ialah $3,508 > 1,997$ dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ (H_a diterima dan H_0 ditolak). Maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan hasil penelitian dari variable motivasi kerja (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) diperoleh autokorelasi keduanya dengan nilai Durbin-Watson $1,660 < 1724 < 2,340$ dengan interval antara 0,80 – 1,00 yang tergolong sangat kuat hubungannya antara motivasi kerja dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Cianjur. Selanjutnya diperoleh f hitung sebesar 50,246 lebih besar dari f tabel 3,998 ($50.246 > 3.998$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian koefisien determinasi (*R Square*) yang telah disesuaikan diperoleh nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,61 atau 61%. Maka dapat dinyatakan bahwa variable motivasi kerja (X1) dan variable X2) mempunyai pengaruh sebesar 61% terhadap kinerja guru. Besar angka *Adjusted R Square* mempengaruhi kuatnya hubungan dari kedua variable pada model regresi. Jadi dapat ditarik Kesimpulan bahwa variable motivasi kerja (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap guru sebesar 0,61% atau 61% sedangkan 0,39 atau 39% lainnya dipengaruhi oleh berbagai factor di luar dari variable motivasi kerja dan kompetensi profesional guru.